

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan bentuk deskriptif. Penelitian ini adalah eksplorasi subjektif atau disebut juga penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mencakup semua yang terjadi di lapangan, dengan maksud untuk mengetahui lebih lanjut tentang latar belakang keadaan saat ini.¹

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku benda-benda yang dapat diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut harus asli, namun apabila yang asli sudah didapat maka salinan atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, asalkan dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan menggugah metode deskriptif, menurut Nazir adalah teknik untuk mengevaluasi status kelompok

¹ Bungin, Burhan . 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada. hal. 5.

² Siyoto, Sandu. 2015. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. hal. 27-28.

manusia atau objek, situasi, dan kondisi. Dalam kegiatannya, metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan informasi menarik baik berupa tulisan maupun lisan yang diperoleh langsung dari lapangan yang berhubungan dengan Pemahaman Masyarakat Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Terhadap Tafsir Ayat-Ayat Keutamaan Memiliki Keturunan dan Relevansinya Terhadap Fenomena *Childfree*.³

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Mei sampai 28 Mei 2025. Rentang waktu tersebut digunakan oleh peneliti untuk melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari persiapan instrumen penelitian, observasi lapangan, pengumpulan data melalui wawancara, hingga pencatatan dokumentasi. Selama kurun waktu tersebut, peneliti berfokus pada masyarakat Kelurahan Sukarami kecamatan Selebar Kota Bengkulu sebagai objek penelitian, dengan tujuan memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan fokus kajian mengenai pemahaman masyarakat terhadap tafsir ayat-ayat keutamaan memiliki keturunan dan relevansinya terhadap fenomena *childfree*.
2. Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Alasan peneliti memilih Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu karena masyarakatnya *heterogen*, terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan, sosial, dan ekonomi

³ Nazir, Moh., 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. hal. 54.

sehingga dapat memberikan gambaran yang beragam mengenai pemahaman mereka terhadap isu ini, dan lokasi penelitian sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan sampel.

C. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula berupa lambang atau sifat. Beberapa macam data antara lain: Data populasi dan sampel, data observasi, data primer dan data sekunder. Untuk mencapai hasil yang optimal, sumber data dibedakan sesuai dengan kedudukan data tersebut, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan pada pengumpul data yang menjadikan sumber pokok penelitian. Berdasarkan dari penelitian yang peneliti buat maka data primer yang peneliti lakukan merupakan data yang bersumber langsung dari hasil observasi dan wawancara.⁴ Pada penelitian ini penulis memperoleh data primer langsung dari hasil wawancara dengan masyarakat di Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya

⁴ Nurul M, Dewi. et al. 2016. *BUKU SAKU; Panduan Praktis Pengelolaan Data Sekunder* (Jakarta: PKPU. hal. 2.

berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan. Contoh data sekunder adalah buku-buku, artikel, jurnal, ensiklopedia, skripsi, tesis, dan dokumen yang terkait dengan materi penelitian yang merupakan hasil interpretasi orang lain dan buku-buku lain yang terkait dengan objek kajian ini, yang sekiranya dapat digunakan sebagai sumber data penelitian seperti absensi, gaji, laporan pemerintah, dan lain sebagainya.⁵

D. Informan Penelitian

Sumber penelitian adalah subjek yang memahami data objek penelitian sebagai pelaku dan orang lain yang memahami objek penelitian. Peneliti memilih strategi *purposive sampling* untuk informan penelitian ini. Strategi pengujian *purposive sampling* atau dikenal juga sebagai *judgemental sampling*, *selective sampling*, atau *subjective sampling*, adalah jenis teknik atau metode *non-probability sampling* yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode ini melibatkan pemilihan secara sadar terhadap unit-unit tertentu dalam populasi dengan dasar bahwa pengetahuan peneliti tentang populasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memilih elemen yang secara representatif mencerminkan karakter populasi.

Purposive sampling sangat berguna ketika peneliti bertujuan untuk mempelajari domain budaya tertentu dengan ahli atau ketika mereka ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang area tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti berfokus pada

⁵ Suryani dan Hendrayadi, *Metode Riset Kualitatif*, (Kencana: Jakarta), hal. 109.

karakteristik spesifik dari suatu populasi yang memang menjadi kepentingan, sehingga dapat menghasilkan wawasan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.⁶

Informan idealnya orang yang bersedia membagikan konsep serta pengetahuannya kepada peneliti, dan sering dijadikan tempat bertanya oleh peneliti. Untuk itu sebaiknya dalam pengumpulan data peneliti sebaiknya memulainya dari informan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang diamati.

Dengan demikian terdapat tiga kriteria dalam menentukan Informan antara lain:

1. Kriteria Umum

- a. Berdomisili di kelurahan Sukarami, kecamatan Selebar, Kota Bengkulu (Sesuai wilayah penelitian).
- b. Beragama Islam (karena penelitian terkait tafsir ayat-ayat Al-Qur'an).
- c. Dewasa (Minimal berusia 18 tahun), sehingga dianggap mampu memberikan pendapat yang matang.

2. Kriteria Khusus

- a. Menikah atau belum menikah, namun memiliki pemahaman atau pandangan tentang memiliki keturunan.
- b. Pernah mendengar atau mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas keutamaan memiliki keturunan, baik dari kajian, sekolah, atau media.

⁶ Tajik, et al, Purvose Sampling, *International Journal Of education & Language Studies*, Vol. 2. No. 2. (November, 2024), hal. 3.

- c. Memiliki Pandangan terkait fenomena *childfree*, baik setuju, menolak, atau netral.
- d. Bersedia memeberikan informasi secara terbuka dan jujur untuk kepentingan penelitian.

3. Kriteria Tambahan

- a. Memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi).
- b. Berasal dari profesi yang beragam (IRT, Pegawai, pedagang, Guru, dan lain-lain), untuk memperkaya perspektif.
- c. Usia bervariasi (misalnya 18-30 tahun, di atas 50 tahun) untuk membandingkan perbedaan generasi.

Tabel 3.1

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Status	Pendidikan	Profesi
1	Tati	Perempuan	51	Menikah	S1	PNS
2	Lisna	Perempuan	37	Menikah	SMA	IRT
3	Rosa	Perempuan	44	Menikah	S1	PNS
4	Tias	Perempuan	21	Belum Menikah	Mahasiswa	Mahasiswa
5	Sukma	Perempuan	55	Menikah	SMA	Pedagang
6	Salipin	Laki-Laki	57	Menikah	SMA	Ketua RT 44
7	Faiz	Laki-Laki	24	Belum Menikah	S1	wiraswasra
8	Budi	Laki-Laki	43	Menikah	S1	Ketua RW 09

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengidentifikasi dan mengoleksi informasi yang dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan tujuan penelitian.⁷

1. Observasi

Menurut Mardalis, observasi merupakan hasil pembuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan dan fenomena gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁸

2. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

3. Observasi

Merupakan salah satu data yang diperoleh dari sumber bukan manusia (non human resources), dokumen terdiri dari buku harian, surat-surat dan dokumen resmi. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁷ Nurjannah Tina Pratiwi, “Penafsiran Surah at-Tin (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka dan Tafsir Fi Zhilal AL-Qur’an Karya Sayyid Qutb)”, (Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu), 2021, hal.17.

⁸ Mardalis. 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 63.

⁹ Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). hal. 186.

Penulis melakukan Pengumpulan data dengan cara melakukan observasi

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

- a. Membandingkan data hasil wawancara dan observasi
- b. Ketekunan pengamatan
- c. Pengecekan anggota responden yang terlibat
- d. Kecukupan referensi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu hasil dari penelitian yang tidak diperoleh dari prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian

kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.¹⁰

Bentuk analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek peneliti berdasarkan data-data yang tampak sebagaimana adanya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan.



¹⁰ Anggito, Albi. Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. hal. 9.